

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dalam Kamus Al-Qur'an dijelaskan Lafadz baqiyat adalah bentuk jamak, sedangkan mufradnya adalah bāqiyah. Menurut al-Razi, baqiah memiliki makna baqa' (kekal) seperti yang Allah nyatakan dalam surah al-Haqqah ayat 8. Jika merujuk pada lafaz al-hāyāh atau al-ḥāyāḥ al-bāqīyāḥ, maka memiliki makna kehidupan akhirat yang kekal. Dalam Mu'jam al-Arabi, juga dinyatakan bahwa baqiyat memiliki makna amalan yang tertinggal atau meninggalkan kesan. Lafaz baqiyat disebut dua kali dalam al-Quran, yaitu dalam surah al-Kahfi (18), ayat 46 dan surah Maryam (19), ayat 76. Kata baqiyat dalam kedua surah ini dikaitkan dengan kata al-salihah (yang baik). Kata Al-Bāqiyāt dalam Al-Qur'an terulang sebanyak 10 kali dengan berbagai derivasinya dalam 9 surat, baik dalam bentuk fi'il ataupun isim. Sedangkan kata As-Ṣāliḥāt dalam Al-Qur'an terulang sebanyak 175 kali dengan berbagai derivasinya dalam 56 surat, baik dalam bentuk fi'il ataupun isim.
  
2. Penjelasan penafsiran makna al-bāqiyāt as-ṣāliḥāt persepsi Wahbah Zuhaili
  - a. Munasabah makna al-bāqiyāt as-ṣāliḥāt pada surah Maryam: 76 dengan surah At-Taubah: 124-125
  - b. munasabah antar ayat terhadap makna al-bāqiyāt as-ṣāliḥāt pada surah Al-Kahfi :45-46 dan surah Maryam: 73-76
  - c. Menjelaskan makna al-bāqiyāt as-ṣāliḥāt terhadap nilai aspek fiqih kehidupan pada surah Al-Kahfi: 45-46 dan surah Maryam: 73-76Penjelasan penafsiran makna al-bāqiyāt as-ṣāliḥāt persepsi Syekh Nawawi Al-Bantani, Penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani pada Surah

Al-Kahfi: 46 dan Surah Maryam:76 pada makna al-bāqiyāt as-ṣāliḥāt hanya menjelaskan secara ringkas dan menjelaskan keutamaan nilai dzikir saja seperti pada surah Al-Kahfi: 46 mengutip riwayat Imam Al-Ghazali yang dimana riwayat tersebut menjelaskan tingkatan amalan nilai dzikir yang berkaitan dengan corak sufi atau keruhanian

## **B. Saran**

Penulis membahas Makna Al-Bāqiyāt As-Ṣāliḥāt Dalam Al-Qur'an persepsi penafsiran Wahbah Zuhaili dan Syekh Nawawi Al-Bantani dalam penelitian ini. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji lebih dalam tema ini dengan memperluas kajian pada ayat-ayat Al-Qur'an terkait makna Al-Bāqiyāt As-Ṣāliḥāt. Peneliti berharap kepada para peneliti selanjutnya dapat menjelaskan tema ini dengan lebih mendalam dengan menggunakan sumber-sumber yang lebih banyak dan aktual serta akademis. Kajian tentang makna Al-Bāqiyāt As-Ṣāliḥāt masih banyak yang belum terbahas dan penulis bersyukur atas penyelesaian skripsi ini meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan. Dengan mengucapkan al-ḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn. Terima kasih dan semoga bermanfaat.